

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Responden**

Penelitian dilakukan di SMA Islam Darussalam Bekasi, sekolah ini adalah sekolah swasta berbasis agama Islam yang telah memiliki Standar Sekolah Nasional (SSN). Sekolah ini terletak di pinggir jalan alternatif menuju tol dan berada disekitar kompleks perumahan Cikunir Raya, Bekasi Selatan.

Sekolah ini memiliki siswa dengan total yang berjumlah 240 yang tersebar di kelas X hingga kelas XII. Sebagian besar murid adalah murid dengan kemampuan ekonomi di atas rata-rata, sebagiannya lagi adalah murid yang mendapatkan beasiswa atau anak dari tenaga kerja di sekolah tersebut.

Penelitian kematangan karir ini dilakukan pada seluruh siswa kelas XI di SMA Islam Darussalam Bekasi yang secara keseluruhan berjumlah 79 responden. Kelas XI di SMA Islam Darussalam Bekasi terbagi menjadi empat kelas, yaitu kelas XI-IPA 1 (berjumlah 25 orang), XI-IPA 2 (berjumlah 23 orang), XI-IPS 1 (berjumlah 16 orang), dan XI-IPS 2 (berjumlah 15 orang).

## 2. Deskripsi Data secara Keseluruhan

Penelitian ini dilakukan dengan pengisian instrument perencanaan karir yang dikembangkan peneliti berlandaskan teori perencanaan karir dari beberapa ahli. Instrumen ini memiliki 4 indikator, yaitu (1) Mencari informasi, (2) Memiliki pilihan, (3) Memiliki tujuan, dan (4) terlibat dalam berbagai aktivitas perencanaan karir. Berikut merupakan data keseluruhan mengenai tingkat perencanaan karir siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi :

**Tabel 4.1**

### **HASIL DATA KESELURUHAN**

Tingkat Perencanaan Karir Siswa SMA Islam Darussalam Bekasi	
Mean	23,09
Standar Deviasi	5,01

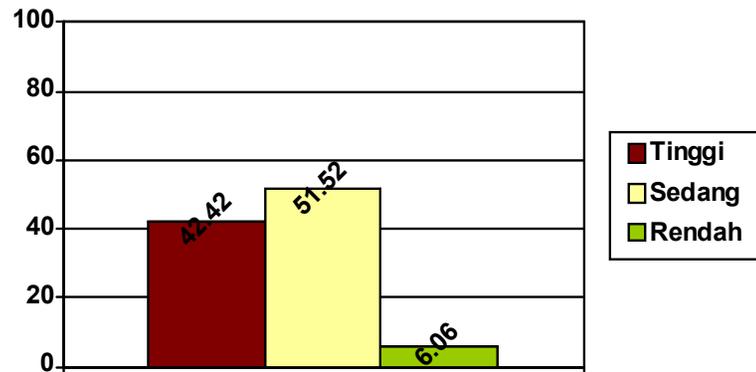
Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil data keseluruhan dari gambaran perencanaan karir pada siswa SMA Islam Darussalam Bekasi memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 23,42 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 5,04. Hasil perolehan *mean* dan standar deviasi akan menentukan hasil kategorisasi data.

Tingkat kategorisasasi dalam perencanaan karir siswa dibagi menjadi tiga, yaitu (1) tinggi, (2) sedang, dan (3) rendah. Tingkat perencanaan karir yang tinggi menggambarkan bahwa siswa memiliki gambaran perencanaan karir yang matang atau sangat baik. Kemudian kategori sedang, menggambarkan bahwa siswa telah memiliki gambaran perencanaan karir yang cukup dan belum maksimal pada beberapa indikator perencanaan karir. Kategori terakhir yaitu rendah, menggambarkan bahwa siswa memiliki gambaran perencanaan karir yang kurang matang atau banyak tidak mencapai indikator-indikator perencanaan karir. Tingkat kategorisasi data perencanaan karir siswa kelas XI SMA Islam Darussalam adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Kategorisasi Tingkat Perencanaan Karir secara Keseluruhan**

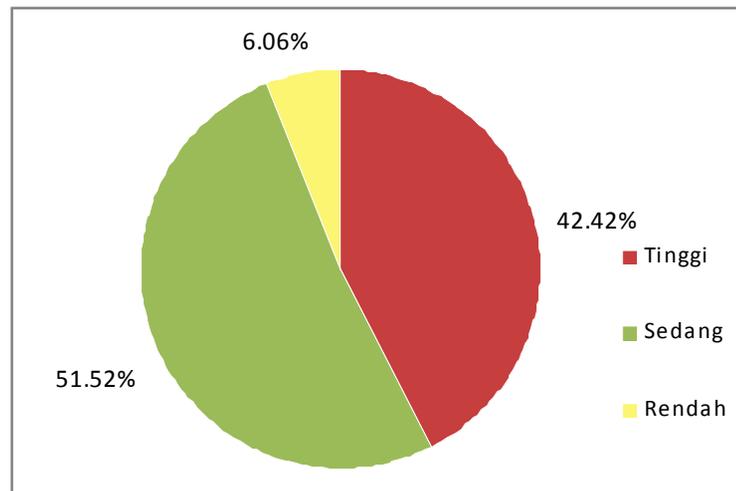
Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$28,10 < X$	28	42.42%
Sedang	18,08 – 28.10	34	51.52%
Rendah	$X > 18, 08$	4	6.06%
Total		79	100%



**Grafik 4.1**

**Tingkat Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Islam Darussalam**

**Bekasi**



**Diagram 4.1**

**Tingkat Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Islam Darussalam**

**Bekasi**

Berdasarkan tabel 4.2, grafik 4.1, dan diagram 4.1, diperoleh gambaran mengenai tingkat perencanaan karir pada sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki perencanaan karir yang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil persentase yang menunjukkan angka sebesar 51,52%, dengan jumlah responden sebanyak 34 dari 66 responden. Angka tersebut telah mencapai setengah dari banyaknya jumlah responden. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki gambaran perencanaan karir dengan cukup.

Selain itu, 28 siswa lainnya telah dikatakan matang dalam mencapai tingkat kematangan karirnya, yaitu berada pada kategori tinggi sebesar 42,42% dan empat siswa lainnya berada pada kategori kurang matang atau rendah sebesar 6,06%.

Data diatas menunjukkan, bahwa sebagian besar siswa telah memiliki gambaran perencanaan karir yang cukup, namun tetap perlu diperhatikan bahwa masih terdapat 6.06% atau 4 orang siswa yang masih berada pada kategori rendah atau memiliki gambaran perencanaan karir yang belum matang.

### 3. Deskripsi Data Per Indikator

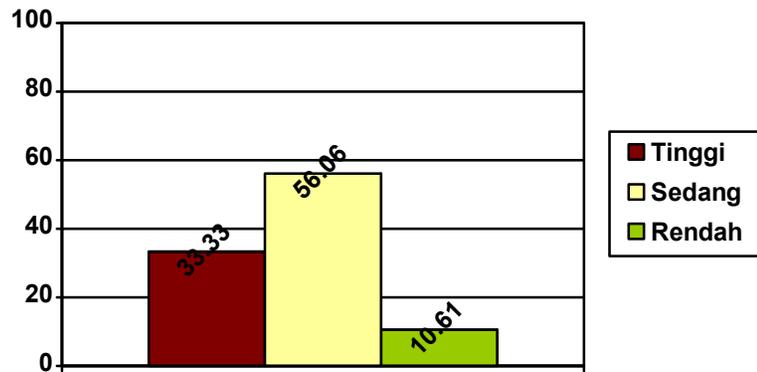
Pemaparan data per indikator dilakukan untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa pada empat indikator yang ada dalam variable instrumen perencanaan karir. Pemaparan akan menyesuaikan masing-masing indikator kepada setiap kategori yaitu : tinggi, sedang, dan rendah.

Indikator pertama adalah memiliki informasi dan pengetahuan yang berada pada kategorisasi sedang dengan jumlah angka sebesar 56,06% atau 37 siswa dari 66 responden. Hal ini akan digambarkan dengan tabel, grafik, dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

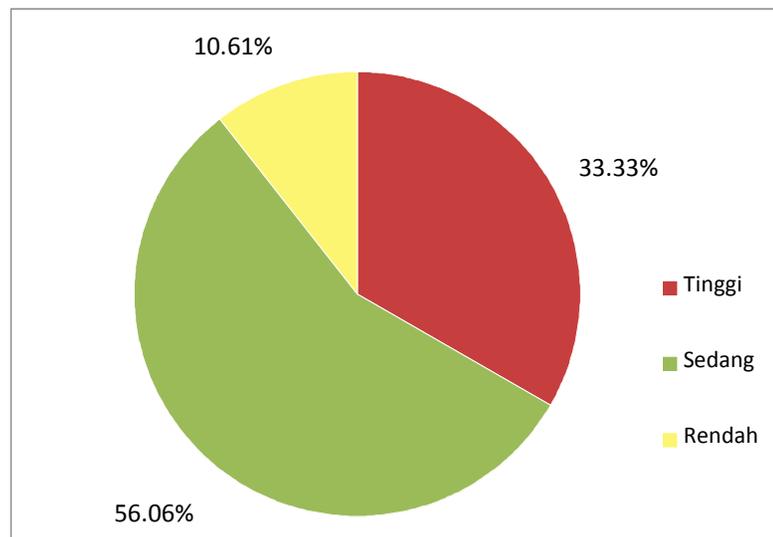
**Memiliki Informasi dan Pengetahuan**

Kategorisasi	Responden	%
Tinggi	22	33.33%
Sedang	37	56.06%
Rendah	7	10.61%
	66	100%



**Grafik 4.2**

**Memiliki Informasi dan Pengetahuan**



**Diagram 4.2**

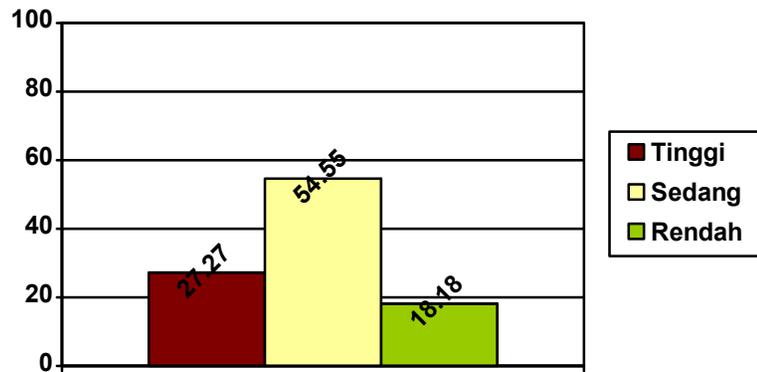
**Memiliki Informasi dan Pengetahuan**

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari tabel, grafik dan diagram diatas, bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi sudah cukup memiliki tindakan yang tepat dalam pencarian informasi karir dan memiliki cukup pengetahuan mengenai kemampuan dalam dirinya maupun dunia kerja.

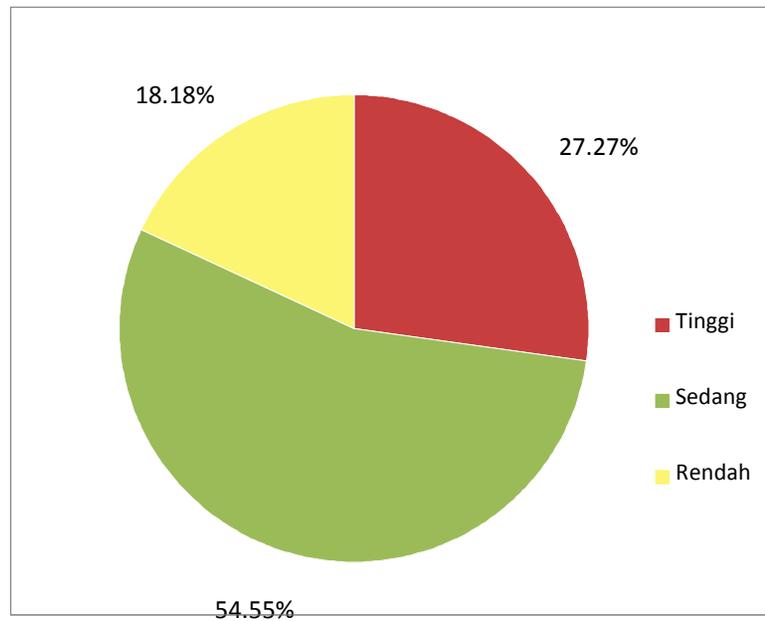
Indikator yang kedua ialah menetapkan pilihan yang berada pada kategorisasi sedang dengan jumlah angka sebesar 54,55% atau 36 siswa dari 66 responden. Hal ini akan digambarkan dengan tabel, grafik, dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Menetapkan Pilihan**

Kategorisasi	Responden	%
Tinggi	18	27.27%
Sedang	36	54.55%
Rendah	12	18.18%
	66	100%



**Grafik 4.3**  
**Menetapkan Pilihan**



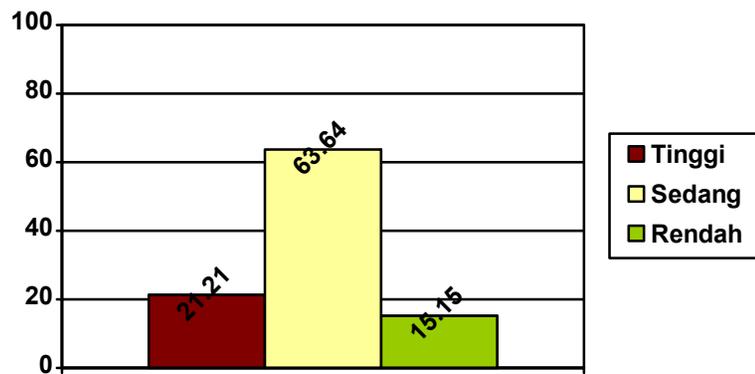
**Diagram 4.3**  
**Menetapkan Pilihan**

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari tabel, grafik dan diagram diatas, bahwa sebagian besar siswa kelas SMA Islam Darussalam Bekasi memiliki kemampuan, persiapan, dan keyakinan yang cukup dalam menentukan pilihan karirnya di masa depan.

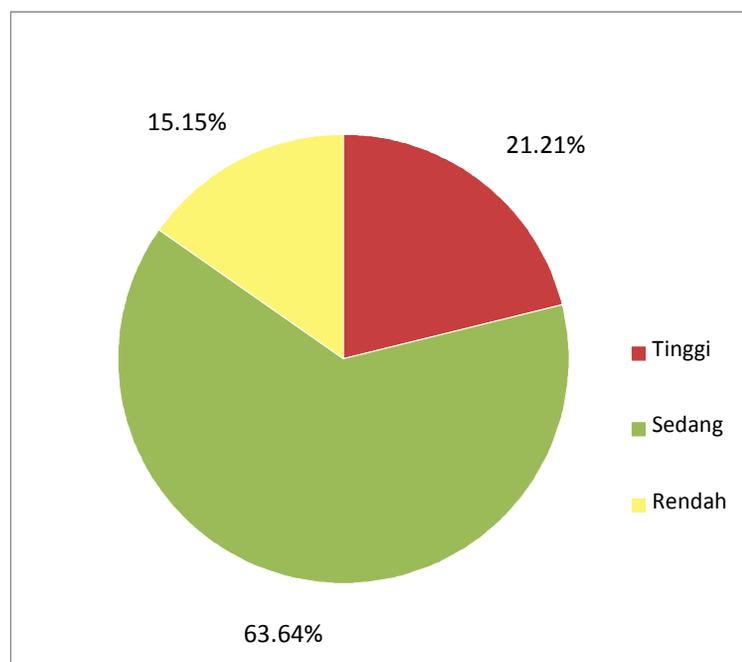
Indikator yang ketiga adalah memiliki tujuan yang berada pada kategori sedang dengan jumlah angka sebesar 63,64% atau 42 siswa dari 66 responden. Hal ini akan digambarkan dengan tabel, grafik, dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Memiliki Tujuan**

Kategorisasi	Responden	%
Tinggi	14	21.21%
Sedang	42	63.64%
Rendah	10	15.15%
	66	100%



**Grafik 4.4**  
**Memiliki Tujuan**



**Diagram 4.4**  
**Memiliki Tujuan**

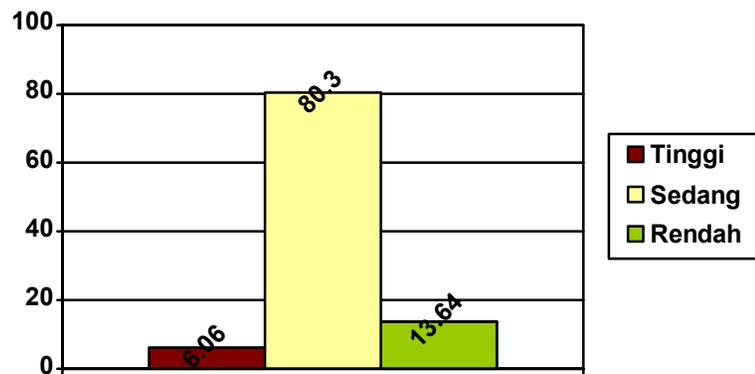
Dengan demikian, dapat disimpulkan dari tabel, grafik dan diagram diatas, bahwa sebagian besar siswa kelas SMA Islam Darussalam Bekasi memiliki tindakan, pandangan dan pemikiran yang cukup positif untuk menetapkan tujuan di masa depan.

Kemudian indikator yang terakhir adalah aktivitas perencanaan karir yang juga berada pada kategori sedang dengan jumlah angka sebesar 80,30% atau 53 siswa dari 66 responden. Hal ini akan digambarkan dengan tabel, grafik, dan diagram sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

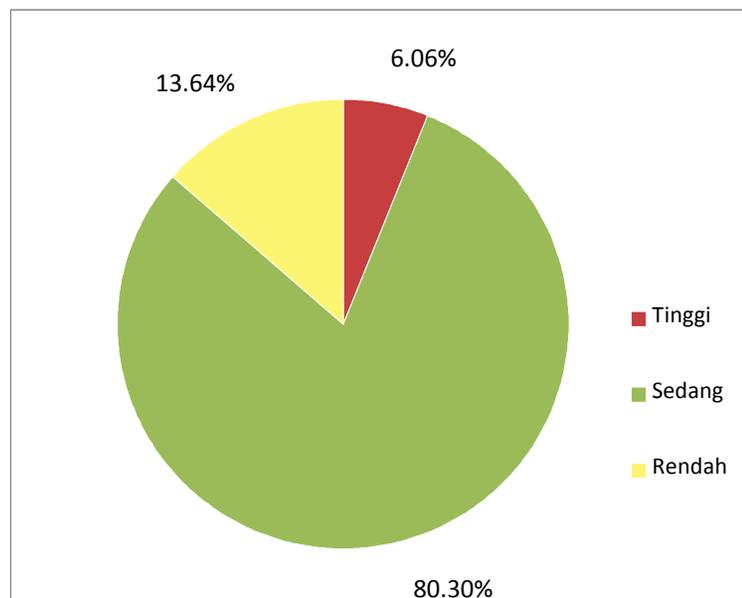
**Aktivitas Perencanaan Karir**

Kategorisasi	Responden	%
Tinggi	4	6.06%
Sedang	53	80.30%
Rendah	9	13.64%
	66	100%



**Grafik 4.5**

**Aktivitas Perencanaan Karir**



**Diagram 4.5**

**Aktivitas Perencanaan Karir**

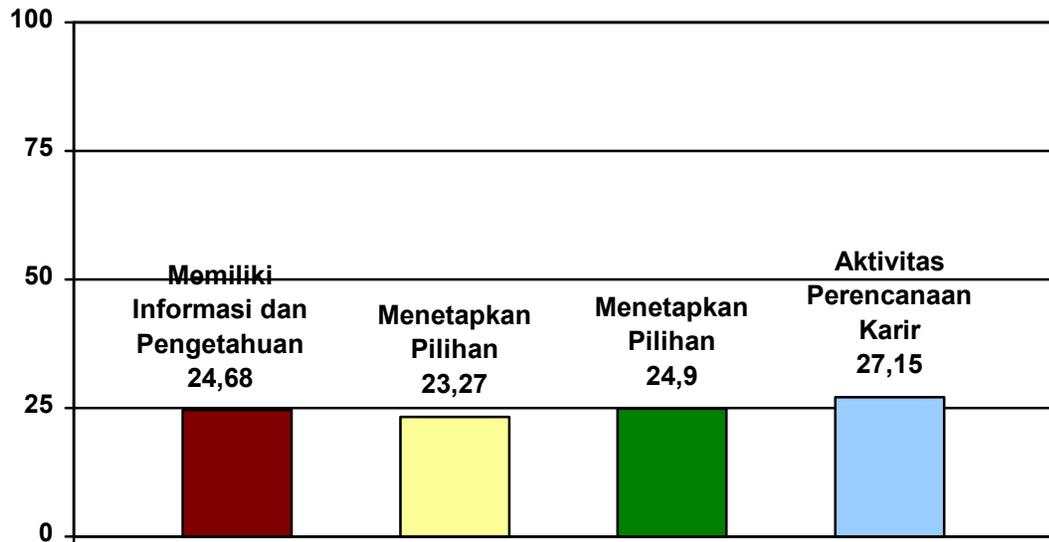
Dengan demikian, dapat disimpulkan dari tabel, grafik dan diagram diatas, bahwa sebagian besar siswa kelas SMA Islam Darussalam Bekasi memiliki kemauan dan persiapan yang cukup dalam mengikuti aktivitas perencanaan karir sebagai salah satu langkah penting untuk mempersiapkan karirnya di masa depan.

Hasil analisa per indikator menunjukkan bahwa keempat indikator perencanaan karir pada sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi, berada pada kategorisasi sedang atau telah merencanakan karirnya dengan cukup. Secara keseluruhan, gambaran dari hasil analisa per-indikator perencanaan karir siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil Analisa Per-Indikator**

Indikator	Skor Per-Indikator	Total Skor	%
1. Memiliki Informasi dan Pengetahuan	439	1779	24.86%
2. Menetapkan Pilihan	414		23.27%
3. Memiliki Tujuan	443		24,90%
4. Aktivitas Perencanaan Karir	483		27.15%
Total			100%



**Grafik 4.6**

**Hasil Analisa Per-Indikator**

Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.6, diperoleh gambaran mengenai hasil analisa instrumen perencanaan karir siswa kelas XI SMA Islam Darussalam per-indikatornya. Keempat indikator berada pada kategori sedang, namun terdapat indikator yang memiliki prosentase lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Indikator dengan prosentase tertinggi adalah aktivitas perencanaan karir dengan prosentase sebesar 27,15%, atau jumlah skor 483 dari jumlah skor maksimum yaitu sebesar 660. Kemudian, indikator dengan prosentase terendah adalah menetapkan pilihan

dengan prosentase sebesar 23,27%, atau jumlah skor 414 dari jumlah skor maksimum yaitu sebesar 660.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan melalui analisa per-indikator, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki cukup gambaran dalam merencanakan karirnya di masa depan.

#### 4. Deskripsi Data berdasarkan jenis kelamin

Responden penelitian ini berjumlah 66 siswa yang terbagi dari siswa laki-laki berjumlah 30 orang dan siswa perempuan berjumlah 36 orang. Berikut adalah pemaparan dari analisa perencanaan karir berdasarkan jenis kelamin di kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi.

**Tabel 4.8**

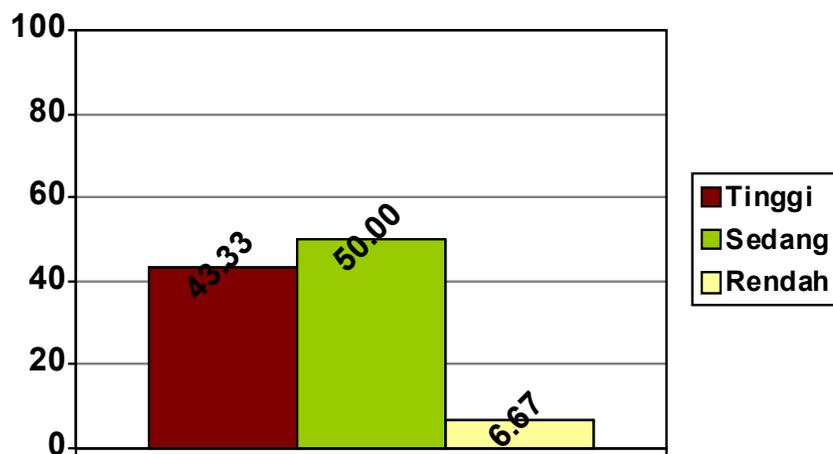
**Hasil Data Keseluruhan Siswa Laki-laki**

Tingkat Perencanaan Karir Siswa SMA Islam Darussalam Bekasi	
Mean	23,37
Standar Deviasi	5,10

Tabel 4.9

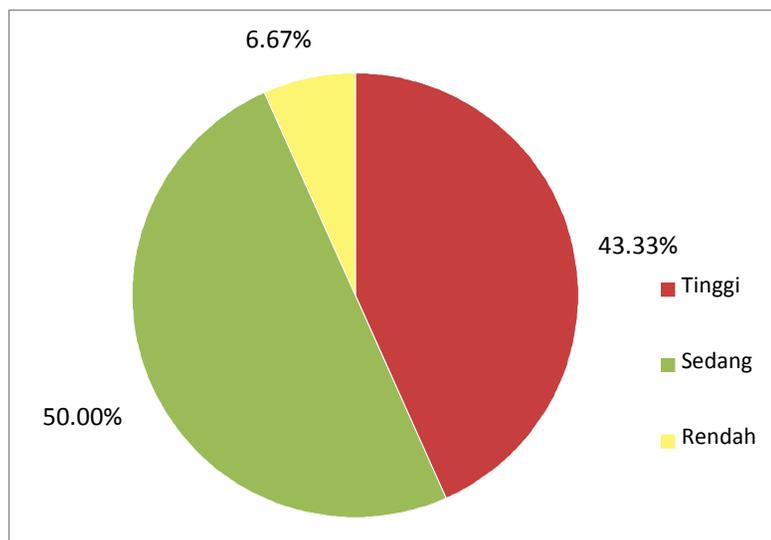
## Kategorisasi Tingkat Perencanaan Karir Siswa Laki-laki

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$28.46 < X$	13	43.33%
Sedang	18.27 – 28.46	15	50.00%
Rendah	$X > 18.27$	2	6.67%
Total		79	100%



Grafik 4.7

## Tingkat Perencanaan Karir Siswa Laki-laki



**Diagram 4.6**

**Perencanaan Karir Siswa Laki-laki**

Berdasarkan tabel 4.8, 4.9, grafik 4.7, dan diagram 4.6, diperoleh gambaran mengenai tingkat perencanaan karir pada sebagian siswa laki-laki di kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki perencanaan karir yang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil persentase yang menunjukkan angka sebesar 50,00%, dengan jumlah responden sebanyak 15 dari 30 responden siswa laki-laki. Angka tersebut telah mencapai setengah dari banyaknya jumlah responden. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki gambaran perencanaan karir yang cukup.

Sedangkan untuk siswa perempuan, penjabaran data berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

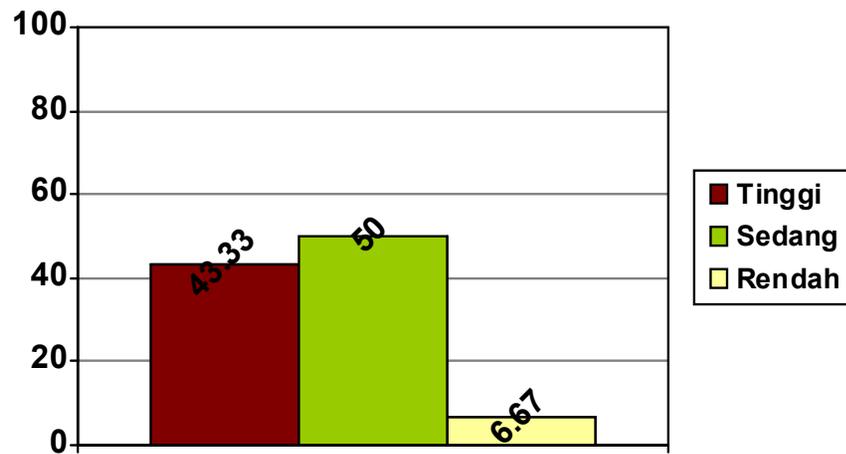
**Hasil Data Keseluruhan Siswa Perempuan**

Tingkat Perencanaan Karir Siswa SMA Islam Darussalam Bekasi	
Mean	22,86
Standar Deviasi	4,98

**Tabel 4.11**

**Kategorisasi Tingkat Perencanaan Karir Siswa Perempuan**

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$27.84 < X$	18	50.00%
Sedang	17.88 – 27.84	16	44.44%
Rendah	$X > 17.88$	2	5.56%
Total		36	100%



Grafik 4.8

## Tingkat Perencanaan Karir Siswa Perempuan

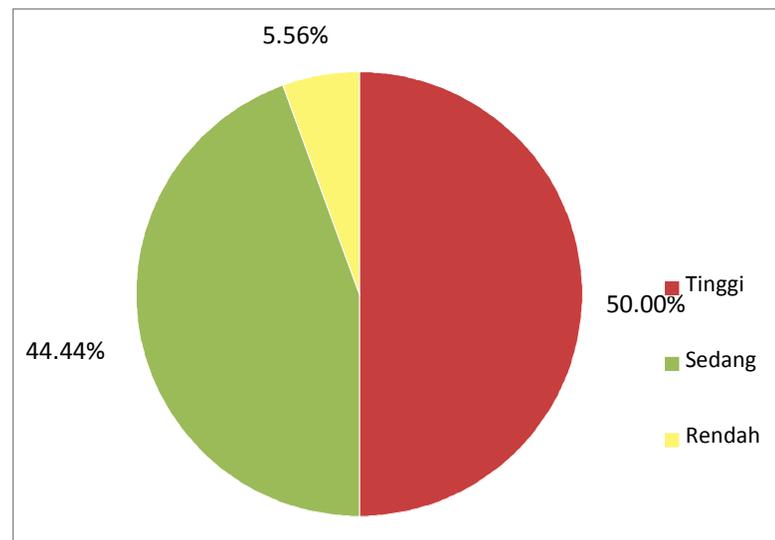


Diagram 4.7

## Perencanaan Karir Siswa Perempuan

Berdasarkan tabel 4.10, 4.11, grafik 4.8, dan diagram 4.7, diperoleh gambaran mengenai tingkat perencanaan karir pada sebagian dari siswa perempuan di kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki perencanaan karir yang berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data hasil persentase yang menunjukkan angka sebesar 50.00%, dengan jumlah responden sebanyak 18 dari 36 responden siswa perempuan. Angka tersebut telah mencapai setengah dari banyaknya jumlah responden. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki gambaran perencanaan karir yang matang.

Berdasarkan analisa data yang telah dipaparkan dalam paragraf sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa perempuan memiliki gambaran perencanaan karir yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

#### 5. Deskripsi Data berdasarkan Jurusan IPA dan IPS

Responden penelitian ini berjumlah 66 siswa kelas XI yang berasal dari dua jurusan, yaitu jurusan IPA (sebanyak dua kelas) dan jurusan IPS (sebanyak dua kelas). Berikut adalah pemaparan dari analisa perencanaan karir berdasarkan jurusan di kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi.

Jurusan pertama yaitu jurusan IPA, terdiri dari XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan jumlah 41 orang siswa. Penjabaran berdasarkan analisa data pada kelas XI jurusan IPA adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

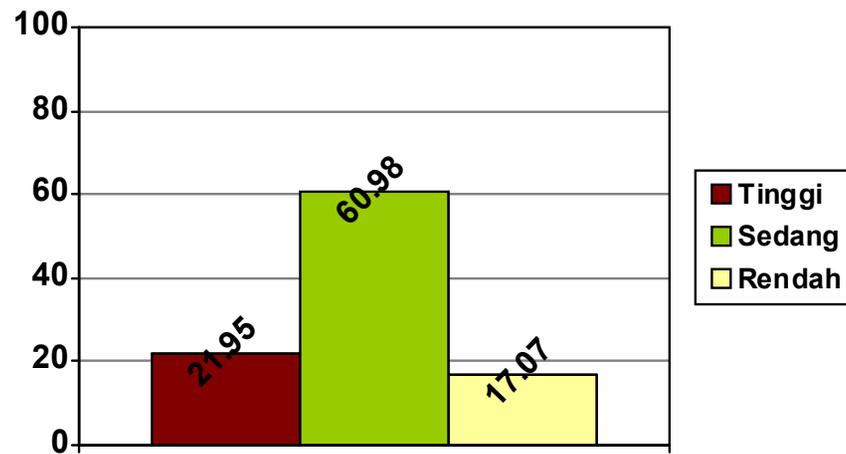
**Hasil Data Keseluruhan Siswa Jurusan IPA**

Tingkat Perencanaan Karir Siswa SMA Islam Darussalam Bekasi	
Mean	28.49
Standar Deviasi	4,44

**Tabel 4.13**

**Kategorisasi Tingkat Perencanaan Karir Siswa Jurusan IPA**

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$32.93 < X$	9	21.95%
Sedang	24.05 – 32.93	25	60.98%
Rendah	$X > 24.05$	7	17.07%
Total		41	100%



Grafik 4.9

## Tingkat Perencanaan Karir Siswa Jurusan IPA

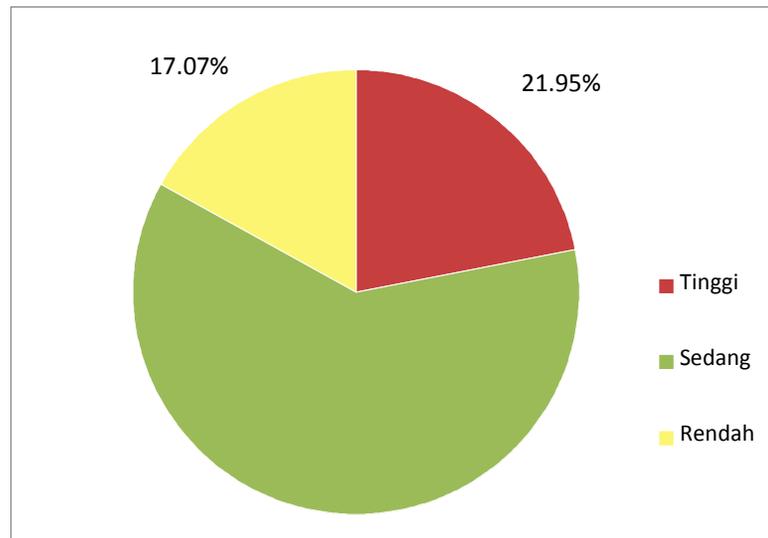


Diagram 4.8

## Perencanaan Karir Siswa Jurusan IPA

Berdasarkan tabel 4.12, 4.13, grafik 4.9, dan diagram 4.8, diperoleh gambaran mengenai tingkat perencanaan karir pada sebagian besar dari siswa kelas XI jurusan IPA di SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki perencanaan karir yang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil persentase yang menunjukkan angka sebesar 60.98%, dengan jumlah responden sebanyak 25 dari 41 responden. Angka tersebut telah mencapai lebih dari setengah jumlah responden di kelas XI IPA. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jurusan IPA telah memiliki gambaran perencanaan karir yang cukup.

Kemudian, jurusan kedua adalah jurusan IPS yang terdiri dari XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan jumlah 25 orang siswa. penjabaran data berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

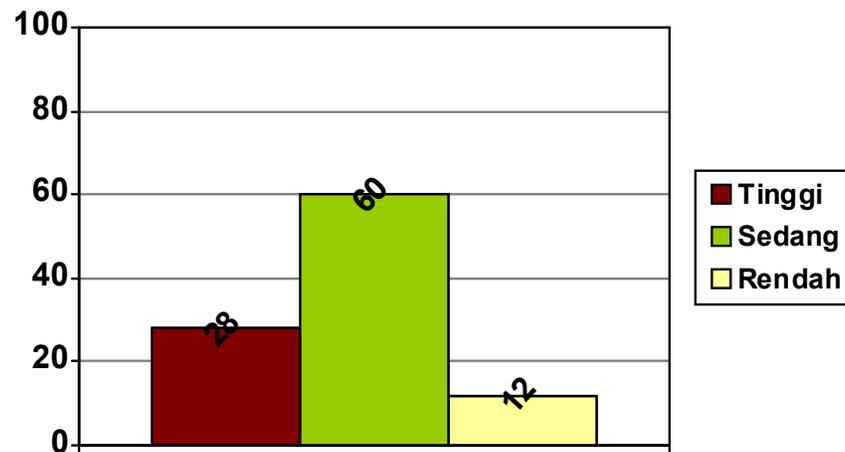
**Hasil Data Keseluruhan Siswa Jurusan IPS**

Tingkat Perencanaan Karir Siswa SMA Islam Darussalam Bekasi	
Mean	29.44
Standar Deviasi	4,94

Tabel 4.15

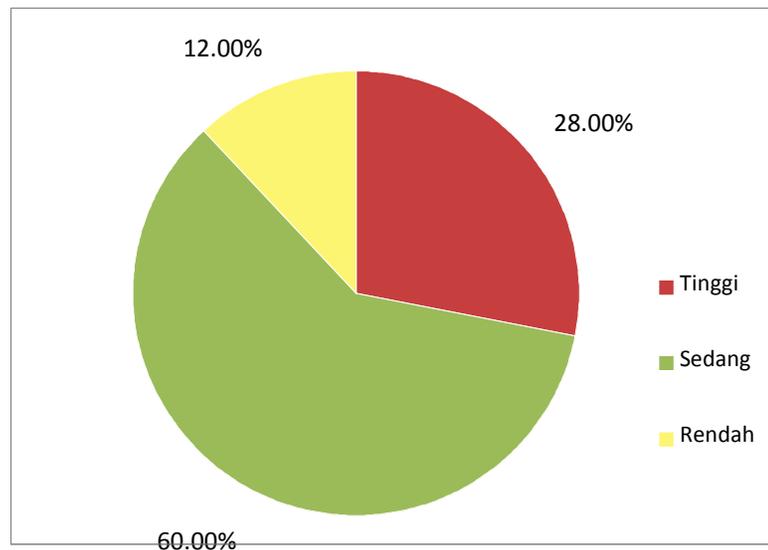
## Kategorisasi Tingkat Perencanaan Karir Siswa Jurusan IPS

Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$29.38 < X$	7	28.00%
Sedang	19.50 – 29.38	15	60.00%
Rendah	$X > 19.50$	3	12.00%
Total		25	100%



Grafik 4.10

## Tingkat Perencanaan Karir Siswa Jurusan IPS



**Diagram 4.9**

#### **Perencanaan Karir Siswa Jurusan IPS**

Berdasarkan tabel 4.14, 4.15, grafik 4.10, dan diagram 4.9, diperoleh gambaran mengenai tingkat perencanaan karir pada sebagian besar dari siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki perencanaan karir yang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil persentase yang menunjukkan angka sebesar 60.00%, dengan jumlah responden sebanyak 15 dari 25 responden. Angka tersebut telah mencapai lebih dari setengah jumlah responden. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI jurusan IPS telah memiliki gambaran perencanaan karir yang cukup.

## **B. Pembahasan**

Perencanaan karir merupakan proses penjelajahan dan pengidentifikasian tujuan jangka pendek hingga tujuan jangka panjang mengenai karir pada seseorang yang tersusun secara sistematis dalam rangka mendapatkan pilihan karir yang terbaik. Perencanaan karir pada remaja memiliki sasaran yang harus dicapai sesuai dengan tugas perkembangannya yaitu mempersiapkan dan memilih pekerjaan di masa depan.

Dalam hal ini, remaja yang umumnya berada pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) ini perlu mengenali terlebih dahulu mengenai dirinya sendiri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan, dan aktivitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah. Selanjutnya remaja mengakomodasi hal-hal yang melandasi pertimbangannya dalam memilih alternatif karir. Lalu hal terakhir adalah remaja bertindak untuk mengembangkan kemampuan untuk mencapai alternatif karir yang dipilihnya.

Hasil dari penelitian secara keseluruhan mengenai pencapaian perencanaan karir siswa adalah siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi memiliki gambaran perencanaan karir yang terbagi pada tiga tingkatan, yaitu (1) tingkat tinggi atau telah matang dalam merencanakan karirnya sebesar 42,42%, (2) tingkat sedang atau

cukup matang dalam merencanakan karirnya sebesar 51,52%, dan (3) tingkat rendah atau kurang matang dalam merencanakan karirnya sebesar 6,06%.

Berdasarkan dengan tahapan perkembangan karirnya, siswa SMA Islam Darussalam telah cukup matang dalam memfokuskan perencanaan karirnya dengan pertimbangan minat, kapasitas, dan nilai yang ketinganya berada dalam tahapan eksplorasi. Menurut Super, tahapan eksplorasi adalah tahapan karir yang harus dilalui oleh usia remaja.

Hasil analisa data per indikator perencanaan karir pun hasilnya serupa dengan hasil analisa secara keseluruhan, dimana hasil menunjukkan bahwa setiap indikator dalam perencanaan karir siswa berada pada kategori sedang. Keempat indikator tersebut yaitu: (1) memiliki informasi dan pengetahuan (56,06%), (2) menetapkan pilihan (54,55%), (3) memiliki tujuan (63,64%), dan (4) aktivitas perencanaan karir (80,30%).

Seperti yang diungkapkan oleh Super bahwa perencanaan karir ditunjukkan untuk mengukur seberapa besar pemikiran dan pendapat seseorang untuk kegiatan mencari informasi dan seberapa besar yang mereka rasakan dan ketahui tentang variasi aspek dalam pekerjaan.

Setiap indikator adalah aspek yang akan mewakili gambaran perencanaan karir pada seseorang.

Pada indikator pertama, yaitu memiliki informasi dan pengetahuan, menandakan siswa telah cukup memiliki pengetahuan karir dengan mengolah informasi tentang dirinya sendiri dan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan atau karir. Menurut Seligman, faktor individu seperti pemahaman mengenai diri sendiri memiliki pengaruh yang kuat pada perkembangan karir seseorang. Hal ini diperlihatkan dari indikator pertama yaitu memiliki informasi dan pengetahuan yang didalamnya terdapat mengenali kemampuan diri, memiliki tingkatan pada kategori sedang. Hal itu turut mempengaruhi ketiga indikator lainnya yang juga berada pada kategori sedang.

Pada indikator yang kedua yaitu menetapkan pilihan, menandakan bahwa siswa telah cukup memiliki keyakinan pada pilihan pekerjaannya secara tentatif dan memiliki alternatif pengambilan keputusan. Seperti yang telah diungkapkan Steinberg, pada periode kristalisasi, remaja mulai mencari informasi untuk keputusan tentatifnya dan membuat rencana masa depan.

Pada indikator yang ketiga yaitu memiliki tujuan masa depan, menandakan bahwa siswa telah cukup memiliki tujuan karirnya baik saat ini (jangka pendek) ataupun masa depan (jangka panjang).

Savickas mengungkapkan bahwa memiliki tujuan masa depan adalah salah satu sikap yang matang dalam perencanaan karir.

Pada indikator terakhir yaitu keterlibatan siswa dalam aktivitas perencanaan karir, menandakan bahwa siswa telah cukup baik dalam mengambil tindakan sebagai langkah-langkah terencana dalam perencanaan karirnya. Seperti yang telah diungkapkan Super maupun Savickas. Aktivitas perencanaan karir adalah aspek dalam perencanaan karir, dimana aktivitas yang ada didalamnya adalah (1) mempelajari informasi tentang karir, (2) membicarakan rencana karir dengan orang dewasa, (3) mengikuti kursus yang dapat membantu menentukan karirnya, (4) berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kerja paruh waktu, dan (5) mendapatkan pelatihan atau pendidikan untuk suatu pekerjaan.

Meskipun keempat indikator berada pada kategori sedang, namun setiap indikator memiliki skor yang berbeda. Indikator dengan prosentase tertinggi terdapat pada indikator aktivitas perencanaan karir dengan prosentase sebesar 27,15%, dengan jumlah skor sebesar 483 dari 660 skor maksimum. Aktivitas perencanaan karir merupakan keterlibatan siswa sebagai usaha dalam mencapai karir yang telah ia inginkan yang didalamnya terdapat (1) mempelajari informasi tentang karir, (2) membicarakan rencana karir dengan orang dewasa,

(3) mengikuti kursus yang dapat membantu menentukan karirnya, (4) berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kerja paruh waktu, dan (5) mendapatkan pelatihan atau pendidikan untuk suatu pekerjaan. Dalam hal ini, siswa perlu melibatkan diri, baik dalam segi waktu maupun finansial. Sebagian besar siswa SMA Islam Darussalam Bekasi adalah keluarga dengan status sosial-ekonomi diatas rata-rata. Hal ini menyebabkan siswa lebih mudah memiliki waktu luang untuk mencari dan mempelajari informasi mengenai karir dan mengeluarkan biaya lebih untuk mengikuti les atau kursus sesuai yang ia butuhkan.

Kemudian, indikator yang perlu diperhatikan karena memiliki prosentase terendah terdapat pada menetapkan pilihan dengan prosentase sebesar 23,27%, dengan jumlah skor sebesar 414 dari 660 skor maksimum. Menetapkan pilihan berarti siswa sudah memiliki keyakinan yang dipadukan dengan pemahaman mengenai informasi terhadap karir yang dipilih. Hal ini memerlukan waktu yang tidak singkat sehingga beberapa siswa tersebut masih belum dapat mencapai keputusan akhirnya. Kemungkinan, hal ini disebabkan siswa masih belum memiliki gambaran yang jelas dan ragu untuk memilih pekerjaan yang diinginkannya walaupun bersifat sementara.

Berdasarkan analisa per-indikator, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai keempat indikator dalam aspek perencanaan karir berada pada kategori sedang, dan beberapa siswa lainnya tersebar pada kategori tinggi dan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup mencapai tahapan perkembangan karirnya dalam bidang karir yaitu tahap kristalisasi. Menurut Super, Selama periode ini, remaja mulai mencari informasi untuk keputusan tentatifnya dan membuat rencana masa depan, kemudian pada akhirnya siswa akan melakukan berbagai aktivitas perencanaan karir dengan bertindak secara tepat dalam rangka mempersiapkan diri mencapai karir yang diinginkannya.

Selain itu, dilakukan analisa data berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki di SMA Islam Darussalam Bekasi berada pada tingkat sedang dalam memiliki gambaran perencanaan karirnya. Hal ini dilihat dari jumlah presentase yang menunjukkan angka sebesar 50% berada pada tingkat sedang. Sedangkan pada siswa perempuan di SMA Islam Darussalam Bekasi berada pada tingkatan tinggi dalam memiliki gambaran perencanaan karirnya. Hal ini dilihat dari jumlah angka presentase yaitu sebesar 50%. Dalam hal ini, dapat digambarkan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karir pada perencanaan karir

siswa SMA Islam Darussalam Bekasi. Seperti yang diungkapkan oleh Winkel dan Hastuti serta Shertzer dan Stone, bahwa jenis kelamin adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang. Selain itu, menurut Seligman, remaja perempuan menunjukkan kematangan karir yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki dan terlihat pilihan pekerjaan mereka lebih pasti, karena remaja perempuan lebih kompleks dalam memilih suatu pekerjaan.

Berdasarkan karakteristik siswa kelas XI di SMA Islam Darussalam Bekasi, siswa perempuan lebih sering melibatkan dirinya pada suatu kegiatan di sekolah, seperti OSIS, Ekstrakurikuler, atau acara-acara sekolah dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini menunjukkan siswa perempuan lebih aktif dan serius dalam pekerjaannya saat ini. Selain itu, berdasarkan pengamatan dilapangan, intensitas siswa perempuan dalam hal konsultasi dengan guru BK di sekolah lebih sering dibandingkan siswa laki-laki. Kemungkinan hal ini dapat menyebabkan lebih tingginya gambaran perencanaan karir siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki.

Kemudian, analisa data dilakukan berdasarkan jurusan yang terdapat di sekolah SMA Islam Darussalam Bekasi, yaitu jurusan IPA dan IPS. Analisa dilakukan untuk mendapat gambaran yang lebih luas mengenai perencanaan karir siswa SMA Islam Darussalam Bekasi.

Analisa data berdasarkan jurusan memperlihatkan bahwa kedua jurusan di kelas XI IPA maupun IPS memiliki sebagian besar siswa yang berada pada kategori sedang dalam merencanakan karirnya. Hal ini ditunjukkan melalui besaran persentase yaitu untuk jurusan IPA sebesar 60.98%, dan untuk jurusan IPS sebesar 60%.

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan, baik secara keseluruhan maupun per indikator, telah berada pada kategori sedang atau siswa telah cukup dalam merencanakan karirnya di masa depan. Perencanaan karir yang cukup dapat diartikan bahwa siswa sudah memiliki persiapan yang cukup namun belum dikatakan maksimal dalam memiliki informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan karir, memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, melibatkan dirinya dalam berbagai aktivitas karir, hingga akhirnya dapat menetapkan pilihan pekerjaannya di masa depan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi telah memiliki perencanaan karir yang cukup.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dikatakan sebagai kelemahan pada penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi karena penelitian hanya dilakukan di satu sekolah saja, yaitu pada siswa kelas XI SMA Islam Darussalam Bekasi.
2. Hasil Penelitian hanya memberikan gambaran mengenai perencanaan karir siswa, tidak memberikan progam bimbingan dan konseling karir yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah.
3. Hasil penelitian tidak mencakup seluruh responden dalam populasi, karena beberapa siswa tidak hadir saat instrumen diberikan.